1. Membandingkan tes awal dan tes akhir, untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul.

Desain penelitian ini diarahkan pada upaya menjaring data untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya yakni pemberian tes awal dan tes akhir yang divisualisasikan dalam bentuk gambar.

Untuk lebih jelas, desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

T0 X T1

Gambar 3.1. Skema Desain Penelitian

Dimana:

T0 : *Pre-test* sebelum subjek diberikan perlakuan

X : *Treatment* atau perlakuan (penerapan latihan motorik halus)

T1 : *Post-test* setelah subjek diberikan perlakuan. (Sugiyono, 2001: 51)

1. **Variabel dan Definisi Operasional**
2. Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu latihan motorik halus sebagai variabel bebas dan kemampuan menulis sebagai variabel terikat.

1. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kerancuan dalam penafsiran variabel yang diteliti, di bawah ini akan dijelaskan rumusan variabel yang lebih operasional. Variabel yang dimaksud adalah:

1. Latihan motorik halus yaitu menghubungkan garis putus-putus; menarik garis lurus ke kiri dan ke kanan, garis miring ke kiri dan ke kanan, membuat garis lengkung, bentuk lingkaran, bentuk segi tiga, bentuk segi empat, dan bentuk huruf.
2. Kemampuan menulis yakni menulis permulaan (menuliskan huruf dan suku kata).

**C. Responden Penelitian**

Penelitian ini hanya menggunakan penelitian populasi dan tidak melakukan penarikan sampel dengan pertimbangan populasi penelitian ini sangat terbatas. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu murid *cerebral palsy* kelas dasar II di SLB Negeri Pembina Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK yang berjumlah 1 orang perempuan.

**Tabel 3.1 Populasi Murid *Cerebral Palsy* Kelas Dasar II Di SLB Negeri Pembina Provinsi Sulawesi Selatan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Inisial Murid** | **Jenis Kelamin** | **Jumlah Murid** |
| 1. | NI | Perempuan | 1 |
| **Jumlah** | | | **1** |

*Sumber: Data Murid Cerebral Palsy Kelas Dasar II SLB Negeri Pembina Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK.*

**D. Teknik/Instrumen Pengumpulan Data**

1. Teknik tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Menurut Arikunto (2010: 266) bahwa “tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.”

Pengumpulan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik tes. Teknik tes yang dimaksud adalah tes tertulis, ini dimaksud untuk memperoleh data atau informasi tentang kemampuan Bahasa Indonesia pada murid *cerebral palsy* kelas dasar II di SLB Negeri Pembina Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK.

Adapun materi tes penelitian ini yang direncanakan yakni tentang menulis permulaan, dengan penerapan latihan motorik halus. Data kemampuan murid *cerebral palsy* kelas dasar II di SLB Negeri Pembina Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan jumlah item tes 30. Skor maksimal yang dapat diperoleh murid adalah 30 x 1 = 30, sedangkan skor minimalnya adalah 30 x 0 = 0.

Dalam penelitian ini menggunakan kategori, antara lain: 1) Sangat mampu, 2) Mampu, 3) Cukup mampu, 4) Kurang mampu, dan 5) Tidak mampu.

Dengan demikian, dalam penelitian dapat diperoleh kategori-kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Rentang Skor** | **Kategori** |
| 1. | 80 – 100 | Sangat Mampu |
| 2. | 66 – 79 | Mampu |
| 3. | 56 – 65 | Cukup Mampu |
| 4. | 40 – 55 | Kurang Mampu |
| 5. | 0 – 39 | Tidak Mampu |

(Nurgiyantoro, 2009: 399)

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menyimpan data atau informasi dari berbagai sumber yang berkaitan erat dengan penelitian ini.

**E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif, maksudnya untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kemampuan menulis permulaan dengan penerapan latihan motorik halus pada murid *cerebral palsy* kelas dasar II di SLB Negeri Pembina Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK.

Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan menulis permulaan dengan penerapan latihan motorik halus pada murid *cerebral palsy* kelas dasar II di SLB Negeri Pembina Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK maka dalam penelitian ini, penilaian murid menggunakan rumus:

Skor yang diperoleh

Nilai = x 100

Skor maksimal

(Sudjana, 2006: 36).